

## HUBUNGAN PERENCANAAN STRATEGIS DAN BUDAYA ORGANISASI PADA UNIT KERJA SIMO PT BANK SULSELBAR

Nurul Jihan Shafira Ali

Universitas Indonesia Timur

Corresponding author: njhshfra@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between strategic planning and organizational culture in the SIMO (Strategy & Initiative Management Office) unit of PT Bank Sulselbar. This research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving employees of the SIMO unit. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that strategic planning and organizational culture have a strong and mutually reinforcing relationship. An open, collaborative, and adaptive organizational culture supports the effective implementation of strategic plans. The findings imply that alignment between strategic planning and organizational culture is crucial for improving organizational effectiveness and achieving sustainable performance in the banking sector.*

**Keywords** *Strategic planning, organizational culture, SIMO, regional development bank*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perencanaan strategis dan budaya organisasi pada Unit Kerja SIMO (Strategy & Initiative Management Office) PT Bank Sulselbar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pegawai Unit Kerja SIMO. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis dan budaya organisasi memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Budaya organisasi yang terbuka, kolaboratif, dan adaptif mampu memperkuat implementasi strategi organisasi.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa keselarasan antara perencanaan strategis dan budaya organisasi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan pencapaian tujuan jangka panjang.

**Kata Kunci** Perencanaan strategis, budaya organisasi, SIMO, bank pembangunan daerah

## PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis menuntut organisasi untuk memiliki perencanaan strategis yang mampu mengarahkan pencapaian tujuan secara efektif dan berkelanjutan. Perencanaan strategis menjadi alat penting bagi organisasi dalam menentukan arah kebijakan, pengambilan keputusan, serta pengelolaan sumber daya secara optimal.

Namun, keberhasilan perencanaan strategis tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusan strategi, tetapi juga oleh budaya organisasi yang berkembang di dalam organisasi tersebut. Budaya organisasi berperan sebagai pedoman nilai, norma, dan perilaku kerja yang memengaruhi cara individu dalam melaksanakan strategi organisasi.

PT Bank Sulselbar sebagai bank pembangunan daerah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Unit Kerja SIMO (Strategy & Initiative Management Office) berfungsi sebagai unit yang mengelola inisiatif strategis dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, keselarasan antara perencanaan strategis dan budaya organisasi pada unit ini menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perencanaan strategis dan budaya organisasi pada Unit Kerja SIMO PT Bank Sulselbar serta melihat bagaimana budaya organisasi mendukung implementasi strategi yang telah direncanakan.

## KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan proses sistematis dalam menentukan visi, misi, tujuan jangka panjang, serta strategi yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan strategis membantu organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

### Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah sistem nilai, keyakinan, dan norma yang dianut oleh anggota organisasi dan menjadi pedoman dalam bertindak. Budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan komitmen, kinerja, serta efektivitas kerja karyawan.

### Hubungan Perencanaan Strategis dan Budaya Organisasi

Perencanaan strategis dan budaya organisasi memiliki hubungan yang saling memengaruhi. Budaya organisasi yang mendukung inovasi, keterbukaan, dan kerja sama akan memperkuat implementasi strategi yang telah dirancang oleh organisasi.

**Hipotesis:**

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan yang signifikan antara perencanaan strategis dan budaya organisasi pada Unit Kerja SIMO PT Bank Sulselbar.

**METODE PENELITIAN****Metode dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa dokumen internal organisasi.

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Unit Kerja SIMO PT Bank Sulselbar. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi organisasi.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran hubungan antara perencanaan strategis dan budaya organisasi.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis di Unit Kerja SIMO dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Budaya organisasi yang berkembang bersifat terbuka, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan. Budaya tersebut mendukung pelaksanaan strategi organisasi dan mendorong keterlibatan aktif pegawai dalam pencapaian tujuan organisasi.

1. Bagaimana proses peninjauan dan pembaruan perencanaan strategi yang diterapkan di unit kerja simo PT. Bank Sulselbar?
  - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses monitoring dan pembaruan perencanaan strategis di Unit SIMO PT. Bank Sulselbar dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan, mengikuti ketentuan regulasi dan kebutuhan internal organisasi.

Secara ketentuan, evaluasi triwulanan terbagi atas empat periode, yaitu:

- Triwulan I (Januari–Maret)
- Triwulan II (April–Juni),
- Triwulan III (Juli–September), dan
- Triwulan IV (Oktober–Desember)

Selain aspek monitoring, proses pembaruan perencanaan strategis juga menjadi bagian penting dalam siklus manajemen strategis di Unit SIMO. Perencanaan strategis dibagi ke dalam tiga cakupan waktu, yakni:

Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan) Rencana strategis jangka panjang berlaku selama lima tahun dan wajib diperbarui secara berkala. Namun, apabila terdapat perubahan signifikan pada lingkungan makro maupun mikro, seperti perkembangan ekonomi, perubahan regulasi, atau dinamika bisnis maka perencanaan tersebut dapat direvisi sebelum masa lima tahun berakhir.

- b. Rencana Jangka Menengah (Rencana Bisnis Bank/RBB) Meskipun mencakup periode tiga tahun, RBB disusun setiap tahun. Misalnya, RBB 2025 - 2027 akan disusun pada tahun 2024 untuk menghadapi proyeksi kondisi tiga tahun ke depan.
  - c. Rencana Jangka Pendek dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan lebih menekankan pada target operasional dan keuangan bank, seperti penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga, serta efisiensi biaya.
2. Apa saja tantangan utama dalam membangun dan mempertahankan budaya organisasi yang kuat di divisi simo PT Bank Sulselbar ?
- a. Tantangan dalam membangun dan mempertahankan budaya organisasi yang kuat di Unit Strategy & Initiative Management Office (SIMO) PT Bank Sulselbar terutama berkaitan dengan peran keteladanan pimpinan dan efektivitas sistem komunikasi internal. Berdasarkan hasil wawancara, budaya organisasi sangat dipengaruhi oleh keberadaan role model, khususnya jajaran direksi, yang dipandang sebagai cerminan nilai-nilai inti perusahaan. Sikap dan perilaku pimpinan, seperti integritas, keterbukaan, serta konsistensi dalam pengambilan keputusan, menjadi acuan bagi karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

Selain itu, sistem komunikasi yang terbuka, jelas, dan tidak birokratis turut berperan penting dalam memperkuat budaya organisasi. Pola komunikasi yang transparan dan bersifat dua arah mampu meningkatkan kepercayaan, mengurangi potensi kesalahpahaman, serta mendorong keterlibatan karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Temuan ini sejalan dengan pandangan Schein (2010) yang menekankan peran pimpinan dalam membentuk nilai dan norma organisasi, serta Robbins dan Judge (2017) yang menyatakan bahwa komunikasi internal yang efektif merupakan indikator utama dari budaya organisasi yang kuat.

3. Bagaimana hubungan antara perencanaan strategis dan budaya organisasi di Unit Kerja Simo PT. Bank Sulselbar ?
  - a. Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat dan saling memperkuat antara perencanaan strategis dan budaya organisasi di Unit Kerja SIMO (Strategy & Initiative Management Office) PT Bank Sulselbar. Budaya organisasi tidak hanya berfungsi sebagai identitas internal, tetapi juga menjadi dasar dalam mendukung implementasi strategi bisnis yang telah dirumuskan oleh perusahaan.

Budaya kerja yang diterapkan di Unit SIMO mencerminkan nilai kolaborasi, disiplin, dan integritas yang selaras dengan kebijakan strategis Direksi. Keselarasan tersebut terlihat dari pelaksanaan program kerja yang terintegrasi dengan perencanaan strategis, di mana penguatan budaya organisasi turut mendukung pencapaian target operasional, seperti pengembangan produk KASA, inovasi produk digital, dan percepatan realisasi program kerja.

Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan strategi tidak hanya bergantung pada perencanaan tertulis, tetapi juga pada sejauh mana nilai-nilai organisasi diinternalisasi dan diterapkan oleh seluruh anggota organisasi. Oleh karena itu, perencanaan strategis dan budaya organisasi merupakan dua unsur yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, di mana sinergi keduanya menjadi kunci pencapaian tujuan dan visi organisasi di Unit Kerja SIMO PT Bank Sulselbar.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara perencanaan strategis dan budaya organisasi pada Unit Kerja SIMO PT Bank Sulselbar. Budaya organisasi yang positif mampu mendukung implementasi strategi secara efektif. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya menjaga keselarasan antara strategi dan budaya organisasi guna meningkatkan kinerja dan keberlanjutan organisasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Bank Sulselbar, khususnya Unit Kerja SIMO, atas dukungan dan kerja sama selama proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey-Bass.



Artikel Penelitian

## Economy Deposit Journal (E-DJ)

Volume 7 Nomor.1, Januari 2025

P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915

DOI: 10.36090

---

Published by:

6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Timur, Makassar